

**ANALISIS STRATEGI INVESTASI GENERASI MILENIAL
DALAM BERINVESTASI DI KELURAHAN RANGKAH
SURABAYA**

SKRIPSI

**OLEH:
BAKHRUL ULUM
NIM. G93218080**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

NAMA : Bakhrul Ulum

NIM : G93218080

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Seminar Proposal : Analisis Strategi Investasi Generasi Milenial Dalam
Berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya

Secara keseluruhan saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali untuk bagian-bagian yang dikutip dari aslinya.

Surabaya, 27 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



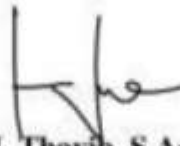
Bakhrul Ulum
NIM. G93218080

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Bakhrul Ulum NIM. G93218080 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 24 Juli 2022

Pembimbing,



Dr. H. Thayib, S.Ag, M.Si.
NIP. 197011161999031001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Bakhrul Ulum NIM. G93218080 ini telah dipertahankan di depan sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN sunan Ampel Surabaya pada hari kamis, 04 Agustus 2022 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam manajemen.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,

Dr. H. Thayib, S.Ag, M.Si
NIP. 197011161999031001

Penguji II,

Hanafi Adi Putranto, S.Si, SE, M.Si
NIP. 198209052015031002

Penguji III,

Dr. Muhammad Ahsan, MM
NIP. 196806212007011030

Penguji IV,

Riska Ayu Setiawati, S.E., M.SM
NIP. 199305032019032020

Surabaya, 04 Agustus 2022

Menegaskan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. Surajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.
NIP. 197005142000031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : BAKHRUL ULUM
NIM : G93218080
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / MANAJEMEN
E-mail address : iambakhrul@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain

yang berjudul :

ANALISIS STRATEGI INVESTASI GENERASI MILENIAL DALAM
BERINVESTASI DI KELURAHAN RANGKAH SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Agustus 2022
Penulis


(Bakhrul Ulum)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Strategi Investasi Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Kelurahan Rangkah Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya dan untuk mengetahui strategi yang tepat untuk generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya berdasarkan profil risiko.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sehingga data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui kegiatan observasi, dokumentasi serta wawancara secara semi terstruktur kepada generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya yang telah berinvestasi. Serta berbagai literatur pendukung yang relevan dan berkaitan dengan penelitian yang diangkat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Strategi investasi generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya menggunakan jenis investasi emas, deposito, reksadana, franchise, dan saham sebagai jenis investasi yang dipilih generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya sebagai strategi investasi. Dan sebagian besar memilih membeli properti sebagai aset tujuan investasi jangka panjang. Strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya dinilai tidak tepat dan strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya memiliki profil risiko konservatif.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, maka terdapat tiga saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai bahan masukan bagi generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya, bagi peneliti dan untuk penelitian selanjutnya. Saran untuk generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya yaitu memperluas pengetahuan tentang investasi, memperbesar kemampuan dalam menghasilkan uang, dan siap mengambil risiko. Saran untuk peneliti yaitu memperluas wilayah penelitian. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk penelitian sejenis, lebih baik menggunakan wilayah penelitian yang lebih luas.

Kata Kunci: Strategi Investasi, Generasi Milenial, Profil Risiko

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Tujuan Penelitian	15
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	15
G. Definisi Operasional.....	16
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II.....	25
KERANGKA TEORITIS.....	25
A. Teori Strategi.....	25
B. Teori Strategi Investasi	27
C. Teori Investasi.....	30

D. Teori Generasi Milenial	37
E. Profil risiko.....	39
BAB III.....	41
DATA PENELITIAN	41
A. Profesi, Penghasilan dan Cara Generasi Milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya Mengalokasikan Uangnya Untuk Investasi	41
B. Strategi Investasi Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya.....	45
C. Strategi Investasi Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya Berdasarkan Profil Risiko Narasumber	50
BAB IV	51
ANALISIS DATA	51
A. Analisis Strategi Investasi Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya	51
B. Analisis Strategi Investasi yang Tepat Untuk Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya Berdasarkan Profil Risiko	54
BAB V.....	57
PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
PANDUAN WAWANCARA.....	61
A. Wawancara yang ditujukan kepada generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya.....	61
BIODATA PENULIS	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap daerah memiliki kemampuan ekonomi yang berbeda-beda. Kemampuan ekonomi di suatu daerah tergantung sumber daya alam, sumber daya manusia, akumulasi modal, tenaga manajerial, teknologi, politik dan administrasi pemerintah.¹ Semua faktor pendukung kemampuan ekonomi daerah tidak pernah lepas dari kontribusi kecil seperti kontribusi kelurahan yang ada di setiap desa dan kota. Terutama kelurahan yang ada di kota Surabaya yaitu Kelurahan Rangkah yang ikut berkontribusi sebagai pendukung kemampuan ekonomi daerah.

Menurut Nanang, salah satu ketua RT di Kelurahan Rangkah Surabaya menegaskan keadaan ekonomi di Kelurahan Rangkah Surabaya tergolong mempunyai keadaan ekonomi yang cukup baik, hal ini terlihat dari sebagian besar masyarakat disana mempunyai tempat tinggal, dan memiliki pekerjaan yang layak. Namun, menurut Nur Hasan salah satu warga di Kelurahan Rangkah Surabaya berpendapat bahwa ada sebagian kecil masyarakat disana yang belum memiliki tempat tinggal atau belum bisa membeli rumah untuk ditinggali dan belum memiliki pekerjaan dengan penghasilan yang cukup untuk membiayai kehidupan mereka, terutama generasi setelah saya, seperti generasi milenial yang ada di Kelurahan Rangkah Surabaya.

¹ Ari Welianto, "Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi", <https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/26/184500569/faktor-yang-memengaruhi-pertumbuhan-ekonomi?page=all>, diakses pada tanggal 11 april 2022.

Menurut Firda Nikmatul Aulia salah satu generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya menjelaskan bahwa generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya memiliki pekerjaan dengan penghasilan yang habis untuk keperluan makan, transportasi, tempat tinggal, dan gaya hidup. Pengeluaran terbesar generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya ialah untuk keperluan gaya hidup, seperti kebutuhan untuk membeli motor mewah, gadget mewah, dan kebutuhan pakaian yang tergolong memiliki harga yang cukup mahal.

Menjadi suatu hal yang wajar jika penghasilan yang mereka dapatkan dari bekerja habis untuk memenuhi keinginan mereka karena pengelolaan keuangan yang kurang baik. Menurut Elly rosita dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti berpendapat bahwa buruknya pengelolaan keuangan generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya karena minimnya pengetahuan tentang bagaimana cara mengatur uang dengan baik sehingga mereka tidak bisa memanfaatkan penghasilan mereka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

Kemampuan mengelola keuangan pribadi merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap individu karena akan berdampak pada perilaku dan pengambilan keputusan sehari-hari. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang buruk akan berdampak pada perilaku masyarakat yang rentan akan krisis keuangan dan berpotensi mengalami kerugian akibat kejahatan di sektor keuangan. Tingkat literasi keuangan dipengaruhi oleh faktor demografis dan generasi milenial memiliki literasi keuangan terendah dibanding generasi

lainnya. Edukasi mengenai literasi keuangan perlu terus dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat khususnya generasi milenial dalam pengambilan keputusan keuangan. Jika hal tersebut dilakukan secara konsisten, maka dapat membantu generasi milenial dalam mengatur gaya hidup dan perilaku keuangan yang semakin baik dan benar.²

Dengan mengatur gaya hidup, dan manajemen keuangan yang baik dapat membantu generasi milenial untuk mempunyai keuangan yang sehat. maka generasi milenial mempunyai peluang untuk membangun keuangannya agar lebih kuat dan kokoh di masa yang akan datang. Namun, manajemen keuangan yang baik tanpa adanya pengetahuan tentang investasi yang cukup juga menjadi faktor penghambat generasi milenial dalam membangun keuangannya. Oleh karena itu, investasi menjadi pengetahuan yang penting untuk generasi milenial agar dapat berinvestasi sedini mungkin untuk keperluan di masa yang akan datang, terutama untuk generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya.

Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana, uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan mendapatkan sejumlah keuntungan di waktu yang akan datang.³ Dalam arti lain, kegiatan yang menempatkan sejumlah dana atau penanaman aset pada suatu periode tertentu dengan harapan dana atau aset yang sudah kita tanamkan sebelumnya bisa menghasilkan return atau keuntungan dan meningkatkan nilai investasi di

² Dina Sartika et al., "Literasi Keuangan Bagi Generasi Milenial Di Era Pandemi Covid-19", *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, Volume 5, (Maret 2021), 541.

³ Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPFE, 2001), 1.

kemudian hari. Jadi, yang mendasar dari tujuan lain investasi adalah untuk memperoleh hasil lebih besar di waktu yang akan datang, tetapi tidak hanya semata-mata untuk mencari keuntungan saja dan meningkatkan kekayaan. Namun, investasi juga memiliki fungsi lain yaitu untuk melindungi aset dan meminimalkan risiko ketika saat terjadi penurunan kondisi keuangan.

Meskipun investasi menjanjikan return atau keuntungan untuk kita di masa depan, namun faktanya berinvestasi juga mempunyai risiko, keuntungan yang tinggi juga seiring dengan risiko yang tinggi. Investasi selalu berkaitan dengan dua hal yang pasti yaitu *risk and return*. Keduanya merupakan hukum kausalitas yaitu hukum sebab dan akibat dari hubungan yang saling kontradiktif. Dalam teori investasi di kenal istilah “*high risk high return, low risk low return*”. Risiko dapat diartikan sebagai *gharar* dalam bahasa arab. Yang kadang juga mengarah pada suatu ketidakpastian (*Uncertainty*). Kalau kemudian risiko ini secara sederhana disamakan dengan ketidakpastian, dan ketidakpastian ini dianggap *gharar* dan di larang, akan menjadi rumit. Karenanya menjadi penting untuk melakukan upaya pembedaan dan penajaman pengertian *gharar* atau risiko.⁴

Jika dilihat dari dunia investasi yang sangat luas dan kompleks dengan jenis investasi yang beragam serta risiko yang ada maka perlu ada strategi khusus dalam berinvestasi, karena pengetahuan tentang investasi setiap orang yang berbeda-beda. Strategi investasi yang diterapkan juga berbeda. Strategi berasal dari bahasa yunani yaitu kata “*Strategas*” artinya “*Generalship*” atau

⁴ Ingg H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasar Modal* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm 50.

pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh jenderal untuk menyusun rencana memenangkan perang. Konsep ini relevan pada zaman dahulu dimana jendral dibutuhkan untuk memimpin angkatan perang.⁵

Dalam arti lain, strategi ialah suatu pendekatan yang berkaitan dengan sebuah pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi dalam periode waktu tertentu. Menurut *stephanie K. Marrus* strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁶ Sama halnya dengan berinvestasi yang mempunyai penyusunan suatu cara dan upaya agar tujuan dapat dicapai. Ada banyak cara atau strategi dalam berinvestasi, untuk itu kita perlu tahu strategi apa saja yang ada di dalam dunia investasi, agar bisa memilih dan mengatur strategi yang tepat untuk setiap individu investor.

Menurut Nanang salah satu ketua RT di kelurahan Rangkah Surabaya berpendapat bahwa investasi menjadi pengetahuan yang tidak banyak diketahui oleh generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya dan merupakan suatu hal yang wajar karena tidak semua generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, banyak dari mereka hanya sampai sekolah menengah atas. Namun, sebagian dari mereka mengetahui apa itu investasi tetapi tidak semuanya mengerti risiko dalam berinvestasi dan jenis apa saja yang ada di dalam investasi. Untuk itu perlu mengetahui bagaimana Strategi Investasi yang cocok untuk generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya.

⁵ Ningsih "Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan" (Skripsi--UIN Sumatra Utara, Medan, 2019), 23

⁶ Husein Umar, *Strategi Management in Action* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 31.

Menurut penelitian terdahulu, pendidikan tentang investasi, literasi keuangan, letak demografi juga berpengaruh terhadap keputusan dan minat dalam berinvestasi. menurut penelitian terdahulu, literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara positif signifikan. Selain itu faktor demografi juga berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Muria Kudus. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan akademik yang baik selama kuliah dengan diikuti adanya pendapatan yang dimiliki akan dapat meningkatkan minat investasi mereka. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pendidikan tentang literasi keuangan pada perguruan tinggi sangat berperan penting untuk dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa sebagai generasi milenial.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa investasi itu sangat luas dan kompleks, terdapat banyak hal yang harus diperhatikan dalam berinvestasi. Mulai dari mempelajari apa itu investasi hingga mengenal risiko dalam berinvestasi. Untuk itu penting mengetahui bagaimana strategi dalam berinvestasi, agar investasi kita berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan dan sesuai dengan profil risiko generasi Milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya sebagai investor. Dengan latar belakang di atas, menjadi dasar pertimbangan penulis untuk mengetahui bagaimana strategi investasi generasi

⁷ Faridhatun Faidah, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa", *Journal of Applied Business and Economic*, Volume 5, (Maret, 2019), 260.

milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya, dengan demikian penulis memilih judul skripsi sebagai berikut:

“Analisis Strategi Investasi Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya belum tahu bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik.
2. Dunia investasi yang terlalu luas dan kompleks.
3. Tidak semua generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya mengerti bagaimana cara berinvestasi.
4. Tidak semua generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya mengerti tentang investasi.
5. Adanya risiko dalam berinvestasi.

Strategi Investasi Generasi Milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya sangat berkaitan dengan bagaimana cara dalam berinvestasi dan bagaimana adanya risiko dalam berinvestasi. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian hanya pada :

1. Tidak semua generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya mengerti bagaimana cara berinvestasi.
2. Adanya risiko dalam berinvestasi.

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang telah penulis kemukakan pada bagian latar

belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana cara strategi investasi generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya ?
2. Bagaimana strategi investasi yang tepat untuk generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya berdasarkan profil risiko ?



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

D. Kajian Pustaka

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Hidayat, 2018	Analisis Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017)	Untuk mengetahui analisis keputusan investasi saham dengan pendekatan price earning ratio pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2017.	Empat sampel perusahaan yang diteliti, yaitu PT. AKR Corporindo, Tbk., PT. Astra International, Tbk., PT. United Tractors, Tbk., dan PT. Unilever Indonesia, Tbk., berada dalam kondisi Correctly Valued yaitu nilai intrinsik saham sama dengan harga pasarnya. Keputusan investasi yang dapat direkomendasikan adalah dengan menahan saham tersebut.	Meneliti strategi dalam berinvestasi	Menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, sumber data berupa laporan keuangan.
2.	Nurul Indah Rahmadhani, 2021	Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan	Untuk mengetahui dan menganalisis	Pengetahuan investasi, manfaat investasi dan risiko	Meneliti pengetahuan, manfaat dan	Metode penelitian kuantitatif, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data

		Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.	pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.	investasi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU.	risiko investasi.	menggunakan kuisioner.
3.	Rizki Chaerul Pajar, 2017	Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.	Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.	Motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.	Subjek penelitian.	Waktu dan pelaksanaan penelitian, teknik pengambilan data, metode penelitian.
4.	Dedi Rianto Rahadi dan Yosua Stevanus, 2020	Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Jenis Investasi Masa Depan.	Untuk mengetahui persepsi dan pengambilan keputusan yang diambil oleh kaum milenial dalam memilih jenis-jenis yang	Pengetahuan, pengalaman, risiko investasi dan diri sendiri berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.	Metode penelitian kualitatif, teknik pengambilan data menggunakan wawancara.	Waktu dan tempat penelitian.

			digunakan dalam investasi untuk merencanakan keuangan di masa mendatang dan memberikan pemahaman serta penjelasan mengenai jenis atau bentuk-bentuk investasi.			
5.	Ni Putu Mega Lestari, 2019	Pemahaman generasi milenial berinvestasi di peer to peer lending.	Dapat memberikan kontribusi bagi penyedia platform peer to peer lending dan dapat menjadi gambaran bagi para generasi milenial dalam mengambil keputusan investasi di era digital.	Bahwa sebagian besar generasi milenial tidak tertarik berinvestasi sebagai lender dalam peer to peer lending.	Subjek penelitian, teknik pengambilan data penelitian, metode penelitian kualitatif.	Lokasi penelitian.

6.	Andreas Rudiwanto, 2018	Langkah Penting Generasi Millennial Menuju Kebebasan Financial Melalui Investasi.	Menegaskan bahwa berinvestasi adalah suatu keharusan dan harus dimulai sejak usia masih muda.	Reksadana dan saham adalah jenis investasi yang paling cocok untuk diperkenalkan, karena produk tersebut tidak membutuhkan modal besar untuk memulainya.	Subjek penelitian.	Teknik pengambilan data, metode penelitian.
7.	Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak, 2019	Pola Strategi Investasi Investor Individu Saham Menurut Generasi X, Y dan Z.	Menunjukkan pola saham strategi investasi sesuai dengan jenis pembangkitan dalam rangka mengelola portopolio secara optimal.	Generasi X, Y dan Z memiliki perbedaan pada tingkat risiko yang ditanggung investor saham individu, diikuti oleh pola strategi yang berbeda-beda.	Objek penelitian dan subjek penelitian.	Teknik pengambilan data dan metode penelitian.
8.	Mega	Literasi	Mengukur indeks	Literasi keuangan	Subjek	Metode penelitian dan objek

	Noerman Ningtyas, 2019	Keuangan Pada Generasi Milenial.	literasi keuangan pada generasi milenial.	dasar dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.	penelitian.	penelitian.
9.	Ratna Fitri Astuti dan Vitria Putri Rahayu, 2020	Pengaruh Pola Konsumsi dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Kota Samarinda.	Menganalisis pengaruh pola konsumsi terhadap minat investasi dan menganalisis pengaruh pola konsumsi dan pengetahuan ekonomi terhadap minat investasi.	Ada pengaruh signifikan positif terhadap minat investasi generasi milenial di Kota Samarinda, dan tidak ada pengaruh signifikan pengetahuan ekonomi terhadap minat investasi generasi milenial di Kota Samarinda.	Subjek penelitian.	Metode penelitian, objek penelitian, dan lokasi penelitian.
10.	Yola Yolanda dan Abel Tasman, 2020	Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Kota Padang.	Melihat pengaruh literasi keuangan dan pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi generasi milenial Kota Padang.	Financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial Kota Padang dan Risk perception berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial Kota Padang.	Subjek penelitian.	Metode penelitian dan lokasi penelitian.

				milenial Padang.	Kota		
--	--	--	--	---------------------	------	--	--



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

E. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi investasi generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya.
2. Untuk mengetahui strategi investasi yang tepat untuk generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya berdasarkan profil risiko.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang positif dan baik serta dapat berguna untuk dua aspek antara lain yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Secara teoritis untuk menambah ilmu pengetahuan untuk akademisi, hasil dari penelitian ini juga diharapkan bisa menambah wawasan, informasi dan pengetahuan tentang strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi.
 - b. Sebagai sumber atau bahan masukan yang berguna untuk mendukung teori yang sejenis dan relevan untuk penelitian selanjutnya.
 - c. Hasil penelitian ini bisa menjadi perbandingan atau referensi penelitian-penelitian di masa depan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti, karena telah melakukan penelitian tentang investasi

di lapangan dan mengembangkan kemampuan dalam analisa strategi investasi.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang bermanfaat, wawasan dan pengetahuan tentang investasi agar masyarakat mengerti bagaimana strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi dan mengetahui bagaimana strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya.

c. Bagi generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan tentang strategi investasi untuk generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya untuk mewujudkan generasi milenial yang memiliki strategi investasi yang tepat dalam berinvestasi.

G. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami isi penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah antara lain:

1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu kata “*Strategas*” artinya “*Generalship*” atau pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh jenderal untuk menyusun rencana memenangkan perang. Konsep ini relevan pada zaman dahulu dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin angkatan perang.⁸ Dalam arti lain, strategi ialah suatu pendekatan yang berkaitan dengan

⁸ Ningsih “*Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*” (Skripsi--UIN Sumatra Utara, Medan, 2019), 23.

sebuah pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi dalam periode waktu tertentu.

Menurut *stephanie K. Marrus* strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁹

2. Investasi

Menurut Jogiyanto, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.¹⁰ Artinya, menunda kesenangan sesaat untuk mengkonsumsi barang atau jasa yang tidak terlalu dibutuhkan sehari-hari pada periode waktu tertentu agar uang, dana, atau sumber daya kita bisa dimanfaatkan untuk keuntungan di masa depan.

Menurut Sukirno, suatu kegiatan investasi yang dilakukan secara terus menerus oleh masyarakat akan membantu meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat dan meningkatkan pendapatan nasional. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni (1) investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja. (2) penambahan barang

⁹ Husein Umar, *Strategi Management in Action* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 31..

¹⁰ Jogiyanto, *Teori Portopolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPF, 2001), 5.

modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi. (3) investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.¹¹

3. Generasi Milenial

Generasi milenial merupakan generasi modern yang hidup di pergantian milenium. Secara bersamaan di era ini teknologi digital mulai merasuk ke segala sendi-sendi kehidupan. Generasi milenial atau yang disebut juga generasi Y ini lahir disekitar tahun 1980 sampai 2000. Jadi bisa dikatakan generasi milenial adalah generasi muda masa kini yang saat ini berusia sekitar 15-34 tahun. Kisaran usia tersebut sesuai dengan rata-rata usia mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yaitu sekitar 19-34 tahun.¹²

Generasi Y adalah generasi yang lahir di rentang tahun 1980-1994. Generasi ini merupakan generasi yang percaya diri, ekspresif, liberal, bersemangat dan terbuka pada tantangan, karakteristik yang sangat berbeda dengan generasi pendahulunya yaitu X (lahir antara 1963-1977).

Generasi Y atau yang biasa disebut dengan milenial, mereka tumbuh bersama lahirnya komputer dan internet sehingga dapat dikatakan mereka memiliki kecerdasan alam dan ketrampilan dalam menggunakan teknologi baru.¹³

¹¹ Chairul Nizar et al., "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia", *Jurnal Ekonomi PascaSarjana Universitas Syah Kuala*, Volume 1, No. 2 (2013), 3.

¹² Syarif Hidayatullah et al., "Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 6, No. 2 (2018), 240.

¹³ Mega Noerman Ningtyas, "Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial", *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, Volume 13, No. 1 (2019), 21.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, berikut penjelasannya. Penelitian deskriptif kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena dilakukan secara *natural setting*, *post positivistic*, *artistik*, *interpretative*.¹⁴ Menurut Muhammad Idrus, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang melihat objek penelitian dengan natural atau sesuai fakta artinya peneliti kualitatif melihat suatu peristiwa tidak secara parsial, tetapi dilihat dari konteks sosial dan fenomena yang terjadi dilapangan, karena dalam situasi yang berbeda akan memiliki makna yang berbeda.¹⁵

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan sesuai dengan fenomena atau fakta yang terjadi pada subjek dan objek dilapangan kemudian dikumpulkan menjadi sebuah data yang nantinya akan disajikan dalam bentuk gambar dan kata kata, kemudian peneliti akan menemukan hasil penelitiannya.

1. Data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan oleh peneliti mengenai profesi, penghasilan, cara generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya mengalokasikan uangnya untuk investasi, strategi investasi generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya, strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya berdasarkan profil risiko narasumber. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Juli 2022.

¹⁴ Nurlina T. Muhyidik, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 28.

¹⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), 59.

2. Sumber Data

Menurut Moleong, dalam penelitian kualitatif sumber data yaitu, informasi berupa kata-kata dalam lisan atau tulisan yang berasal dari responden atau narasumber yang nanti akan di proses menjadi sampel yang dicermati oleh peneliti secara mendalam kemudian dituangkan dalam bentuk kata.¹⁶ Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti menggunakan sumber informasi data sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber pertama yang langsung diberikan kepada peneliti.¹⁷ Dalam hal ini, data primer yang didapatkan peneliti menggunakan wawancara. Subjek yang dimaksud adalah generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya yang sudah memiliki income, berusia 24-40 tahun, dan telah melakukan aktivitas investasi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber untuk mendapatkan data informasi kedua setelah sumber data primer.¹⁸ Data tambahan untuk memperkuat data pokok, baik berupa dokumen, buku, artikel, jurnal, dan data yang ditemukan dari website, dll. Penggunaan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data resmi seperti dari jurnal, buku dan hasil-hasil dari penelitian.

¹⁶ Ibid., 28.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 55.

¹⁸ Ibid., 59.

3. Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data atau informasi pada penelitian kualitatif, peneliti menggunakan beberapa teknik yang digunakan yaitu :

a. Wawancara

Wawancara menjadi teknik pengumpulan data informasi yang dilakukan secara langsung atau berhadapan dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti. Wawancara merupakan alat penelitian yang membuktikan terhadap informasi sebelumnya, bisa dibuktikan dengan rekaman secara elektronik oleh peneliti.¹⁹ Dalam metode wawancara, peneliti harus menyesuaikan dengan aturan dan norma-norma dalam wawancara seperti berpakaian rapi saat wawancara, membawa pedoman pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, dan melakukan wawancara dengan cara yang sopan. Dalam tahap wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan dengan urutan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh pewawancara untuk dijawab oleh subjek sebagai salah satu sumber data penelitian, metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam

¹⁹ Ibid., 138.

penelitian kualitatif dengan melakukan analisa kepada objek penelitian baik berupa dokumen yang ada yang dianggap sumber data penelitian.²⁰ Data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi seperti foto, catatan harian, surat, proposal, laporan, rekaman suara dan rekaman video. Peneliti akan mengambil dokumentasi yang berhubungan dengan strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di luaran rangkang surabaya.

4. Teknik Pengelolaan Data

- a. Editing, proses perbaikan dan pengecekan data kembali yang didapatkan terutama dalam kelengkapan data, kesesuaian data yang ada sudah relevan pada penelitian yang dilakukan.²¹
- b. Organazing, proses penyusunan penelitian dan mensistematikan data yang sudah dalam bentuk kata-kata atau tabel dengan cara yang sudah di rencanakan.²²
- c. Kesimpulan hasil, yaitu menganalisis data dan membahas yang sudah di dapatkan oleh peneliti untuk menemukan kesimpulan tentang keadaan atau fakta keadaan yang ada dan ditemukan, yang akhirnya akan menjawab permasalahan.²³

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan berdasarkan fenomena atau fakta yang

²⁰ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 106.

²¹ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 243.

²² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

²³ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif...*, 246.

terjadi di lapangan yang akan dianalisis secara akurat menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses olahan data deskriptif kualitatif dimulai dari sumber data yang telah diperoleh peneliti kemudian akan ditinjau dengan teori yang digunakan sebagai pisau analisa dan hasil data di lapangan tersebut, di deskripsikan menjadi sebuah rangkaian kata dengan bentuk tertulis. Tujuan dari metode analisis ini tentunya ingin mengetahui mengenai objek penelitian secara sistematis, fakta dan akurat mengenai keadaan permasalahan sebab dan akibat yang berhubungan dengan yang diteliti.²⁴

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam ke penulisan penelitian ini, terbagi menjadi lima bab, dimana setiap bab memiliki sub bab pembahasan sehingga dapat memudahkan pembaca untuk membaca hasil penelitian tersebut.

Bab pertama memuat pembahasan tentang latar belakang masalah , identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat pembahasan tentang kerangka teoritis yang berisi tentang penjelasan teori sebagai landasan atau pisau analisis yang dilakukan dalam penelitian. Dalam kerangka teori ini terdapat uraian tentang teori strategi, strategi investasi, investasi, generasi milenial, profil risiko.

Bab ketiga memuat tentang data penelitian yang berkaitan dengan

²⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), 63.

generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya sebagai subjek penelitian dan aktivitas strategi investasi generasi milenial yang dijadikan objek penelitian sebagai sumber data penelitian.

Bab keempat memuat tentang hasil penelitian analisis data, dimana dalam bab ini mendeskripsikan tentang hasil penelitian dan analisis yaitu menjawab tentang strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya dan strategi investasi yang tepat untuk generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya berdasarkan profil risiko.

Bab kelima sebagai penutup memuat tentang kesimpulan dan saran dari penelitian. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai masukan dan saran bagi generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya untuk menentukan strategi investasi yang tepat. Selain itu juga dapat dijadikan masukan dan saran bagi peneliti selanjutnya ketika melakukan penelitian.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Teori Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, *strategos* (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin) yang berarti *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Definisi tersebut juga dikemukakan oleh seorang ahli bernama Clausewitz. Maka tidak mengherankan apabila istilah strategi sering digunakan dalam kancah peperangan. Apabila istilah strategi digunakan pertama kali dalam dunia militer.

Secara umum, kita mendefinisikan strategi suatu cara mencapai tujuan. Menurut Clausewitz (2013), strategi merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan suatu perang. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Jackson, (2013) dalam bukunya yang berjudul *Human Resource Planning challenges for industrial/Organization Psychologists* mengatakan bahwa kata strategi dapat digunakan dalam berbagai cara atau situasi.

1. *Strategy is a plan, a how a means of getting from here to there.*
2. *Strategy is a pattern in actions over time.*
3. *Strategy is position, that is reflects decisions to offer particular products or services in particular markets.*
4. *Strategy is perspective, that is vision and direction.*

Porter (2012), dalam artikelnya yang berjudul *Competitive Strategy*

dalam Harvard Business Review, mengatakan bahwa strategi adalah sekumpulan tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk menghantarkan nilai yang unik. Sedangkan Arthur A (2007) mengatakan strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target).

Tugas pertama dalam manajemen strategis pada umumnya adalah kompilasi dan penyebarluasan pernyataan misi. Aktivitas ini mendokumentasikan kerangka dasar organisasi dan mendefinisikan lingkup aktivitas yang hendak dijalankan oleh organisasi.

Setelah itu organisasi yang bersangkutan akan melakukan pemindaian lingkungan untuk membangun keselarasan dengan pernyataan misi yang dibuat.

Pembentukan strategi adalah kombinasi dari tiga proses utama sebagai berikut:

1. Melakukan analisa situasi, evaluasi diri dan analisis pesaing baik internal maupun eksternal, baik lingkungan mikro maupun makro.
2. Bersamaan dengan penaksiran tersebut, tujuan dirumuskan. Tujuan ini harus bersifat paralel dalam rentang jangka pendek dan juga jangka panjang. Maka disini juga termasuk di dalamnya penyusunan pernyataan visi (cara pandang jauh ke depan dari masa depan yang dimungkinkan), pernyataan misi (bagaimana peran organisasi terhadap lingkungan publik),

tujuan perusahaan secara umum (baik finansial maupun strategis), tujuan unit bisnis strategis (baik finansial maupun strategis), dan tujuan taktis.²⁵

B. Teori Strategi Investasi

Menurut Luong&Ha, strategi investasi adalah suatu hal yang penting untuk diperhatikan, jika strategi yang diambil salah maka akan mengarah kepada capital loss dan bukan capital gain. Investasi inilah yang kemudian berkaitan dengan teori mengenai return and risiko, high risk high return, perhitungan risiko menjadi dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi untuk mengharapkan pengembalian yang sesuai di masa depan. Konteks efficient market menyatakan bahwa hubungan antara return and risiko dengan investasi bersifat linier. Untuk mendapatkan return investasi yang tinggi risiko yang diambil juga tinggi, sedangkan risiko rendah berarti tingkat pengembalian atau hasil yang rendah juga.²⁶ Setiap jenis investasi mempunyai strategi, berikut contoh beberapa strategi investasi pada jenis investasi yang ada :

1. Saham

- a. Mengumpulkan beberapa jenis saham dalam satu portofolio. Strategi ini dapat memperkecil risiko investasi karena risiko akan disebar ke beberapa jenis saham. Peluang untuk mendapatkan keuntungan cukup besar. Kerugian pada salah satu jenis saham dapat tertutupi oleh keuntungan pada jenis saham lainnya.
- b. Beli di pasar perdana dan dijual begitu dicatatkan di bursa.

²⁵ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi, 2016), 11-12.

²⁶ Isabelle Imelda et al., "Pengaruh Strategi dan Preferensi Investor Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Media Informasi Sebagai Variabel Moderating", *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, Volume 1, No. 2, (2019), 157.

- c. Beli dan simpan. Strategi ini dapat digunakan apabila investor memiliki keyakinan berdasarkan analisis bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki prospek untuk berkembang yang cukup pesat beberapa tahun mendatang sehingga sahamnya diharapkan akan mengalami kenaikan yang cukup besar. Keuntungan yang dapat diperoleh dari strategi ini di samping dividen juga *capital gain*.
- d. Beli saham tidur. Saham tidur adalah saham yang jarang atau tidak pernah ada transaksi. Saham tidur ini dapat disebabkan karena jumlah saham yang dicatatkan terlalu sedikit atau dikuasai oleh investor institusi dan pemilik saham lama (pendiri perusahaan). Atau dapat pula disebabkan oleh kinerja perusahaan yang bersangkutan kurang baik atau prospek usahanya masih kurang cerah sehingga kurang mendapat perhatian pemodal.
- e. Strategi berpindah dari saham yang satu ke saham yang lain. Investor yang memilih strategi ini cenderung bersifat lebih spekulatif. Investor seperti ini harus senantiasa mengikuti pergerakan atau perubahan harga-harga saham di Bursa.²⁷

2. Emas

Sebagai alat hedging, tentu saja emas tidak menjanjikan keuntungan besar dalam jangka pendek seperti halnya saham. Returnnya relatif stabil dan kalah menggairahkan bila dibandingkan dengan saham atau properti. Emas cenderung lebih tepat untuk hedging dari pada investasi,

²⁷ Kadiman Pakpahan, "Strategi Investasi Di Pasar Modal", *Jurnal The Winners*, Volume 4, No. 2, (2003), 145.

walaupun bisa juga berfungsi keduanya sekaligus. Sangat tidak disarankan berinvestasi emas dalam jangka waktu pendek (satu tahun atau kurang), karena keuntungannya tidak maksimal. Lebih banyak biayanya dibandingkan hasilnya.²⁸

3. Reksa dana

Kenali manajer investasinya, bila kita membeli Reksa Dana langsung pada perusahaan sekuritas yang menjadi manajer investasi seperti danareksa, BNI Securities, Mandiri Sekuritas, Trimegah Sekuritas atau yang lainnya hal ini mungkin tidak terlalu menjadi masalah karena kita bisa langsung bertanya mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan Reksa Dana yang akan kita pilih untuk berinvestasi dan biasanya informasi yang kita peroleh akan jauh lebih lengkap.

Bank kustodian, manajer investasi tidak berhak menyimpan dana yang dititipkan dengan membeli Reksa Dana tersebut. Jadi bila kita membeli Reksa Dana, dana untuk pembelian Reksa Dana tersebut akan kita transfer ke Bank Kustodian yang menjadi bank kustodian dari manajer investasi yang bersangkutan.

Biaya-biaya, sebelum memutuskan untuk membeli Reksa Dana investor perlu membandingkan biaya-biaya ini antara satu Manajer Investasi dengan Manajer Investasi yang lain karena bisa terjadi perbedaan yang cukup nyata tentu akan mempengaruhi hasil investasi riil yang diperoleh.

²⁸ Willian Tanuwidjaja, *Investasi Emas* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), 25.

Kinerja Historis, Manajer investasi biasanya mempunyai evaluasi per triwulan atau perbulan atas setiap Reksa Dana yang mereka kelola. Calon investor perlu memperhatikan kinerja historis ini karena merupakan gambaran pengelolaan investasi yang dilakukan oleh manajer investasi tersebut.²⁹

C. Teori Investasi

1. Pengertian investasi

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.³⁰

Investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung risiko, karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian, sehingga perolehan kembalinya tidak pasti dan tidak tetap.³¹

2. Tujuan Investasi

Tujuan orang melakukan investasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan di masa depan. Secara umum tujuan investasi memang mencari untung, tetapi bagi perusahaan tertentu kemungkinan ada tujuan utama yang lain selain

²⁹ Martalena, "Memilih Reksa Dana Dengan Tingkat Pengembalian Dan Tingkat Resiko Yang Sesuai", *Jurnal Manajemen Maranatham*, Volume 4, No. 2, (2005), 7.

³⁰ Didit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong* (Yogyakarta: Gosyen, 2013), 1.

³¹ Ahmad Khoirul Atha, "Technical Analysis Terhadap Keputusan Pembelian Investor Jangka Pendek Saham Syariah", *Jurnal Perbankan Syariah Wadiah*, Volume 3, No.2, (2019), 175.

untuk mencari untung. Pada umumnya tujuan investasi adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti bunga, royalti, dividen, atau uang sewa dan lain-lainnya.
- b. Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk ekspansi, kepentingan sosial.
- c. Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui kepemilikan sebagai ekuitas perusahaan tersebut.
- d. Untuk menjamin tersedianya bahan baku untuk mendapatkan pasar untuk mendapat produk yang dihasilkan.
- e. Untuk mengurangi persaingan perusahaan-perusahaan yang sejenis.
- f. Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.³²

3. Jenis Investasi

Investasi sebenarnya adalah semua kegiatan memanfaatkan waktu, uang atau tenaga dengan harapan mendapatkan keuntungan dan manfaat di masa kemudian hari. Investasi adalah kegiatan membeli saat ini dengan mengharapkan nilai yang tinggi di masa mendatang, selisih antara harga pembelian awal dan penjualan dapat memberikan keuntungan. Investasi juga ada banyak bentuk dan jenis, berikut ini bentuk-bentuk investasi terkini.

- a. Investasi Emas (Logam Mulia)

³² Henry Faizal Noor, *Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Pt. Indeks, 2008), 4-6.

Menurut Fauziah, Surya (2016) Logam Mulia adalah salah satu contoh investasi yang cenderung konsisten meningkat dari tahun ketahun sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pemilik dalam investasi ini terdapat 2 jenis yang pertama Emas fisik yang kita dapat memakai benda tersebut seperti cincin, kalung yang cenderung turun jika dijual dari harga pembelian awal dikarenakan kadar emas yang terkandung dapat berkurang, serta kita juga harus menyediakan tempat yang aman untuk menyimpannya. Kedua yakni emas Emas Online atau masyarakat lebih familiar dengan emas Antam (Aneka Tambang Tbk) atau emas pegadaian keuntungan dari media ini adalah transaksi yang mudah karena hanya melalui handphone pemilik, alokasi dana yang mudah, tersimpan aman tanpa safe deposito box.

b. Investasi Pasar Modal (Saham)

Menurut Hidayat, Muktiadji, Supriadi (2019) Saham adalah jenis investasi berupa investasi digital dan berbentuk portofolio perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, saham biasanya telah terdaftar di bursa efek indonesia sehingga siapapun dapat membeli saham tersebut dengan minimal pembelian 1LOT atau 100 lembar saham dengan syarat mempunyai rekening bank sekuritas serta wajib ada NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dengan berinvestasi saham kita mengharapkan keuntungan dan fluktuasi harga saham atau kenaikan harga saham (Capital Gain) dan memiliki peluang untuk mendapatkan deviden yang dibagikan kepada

pemegang saham perusahaan jika perusahaan mendapatkan laba pada periode tersebut.

Keuntungan (*capital gain*) dan kerugian (*capital loss*) bagi investor sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menganalisis keadaan harga saham dan kemungkinan turun naiknya harga di Bursa.³³

c. Investasi Obligasi (Pemerintah/Korporasi)

Dewi, Purbawangsa, Abundanti (2016) Obligasi adalah investasi berbentuk surat utang baik surat yakni berisikan perjanjian untuk melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan dan disepakati serta membayar imbalan berupa kupon/bunga kepada penerbit efek obligasi atau surat utang dibagi menjadi 2 bentuk yaitu surat utang korporasi/perusahaan dan surat hutang yang diterbitkan oleh negara.

d. Investasi Properti

Munawaroh, Utomo (2017) Investasi properti merupakan investasi idaman semua orang termasuk kaum milenial yang belum berkeluarga maupun sudah berkeluarga, investasi dalam bentuk ini biasanya memiliki jangka waktu yang panjang dan memiliki fisik dan nilainya pertahun cenderung meningkat dan stabil serta investasi ini juga dapat dijadikan pasif income bagi pemilik properti seperti sewa kontrakan, kos-kosan, dan sewa lahan, investasi dalam bentuk ini bisa

³³ Kadiman Pakpahan, "Strategi Investasi Di Pasar Modal", *Jurnal The Winners*, Volume 4, No. 2, (2003), 145.

berupa : Rumah/Hunian, Gudang, Ruko, Apartement, Tanah Sawah, Perkebunan. Akan tetapi untuk properti berupa apartemen pemilik hanya berhak atas bangunan karena sesuai dengan peraturan pemerintah.

e. Investasi Forex Online Trading

Merupakan salah satu media investasi yang bergerak secara dinamis dan cepat serta fluktuasi kurva yang dapat naik serta turun setiap saat, pada dasarnya forex merupakan investasi mata uang asing (Valas) atau lebih dikenal dengan nama Foreign Exchange (Forex) atau spot FX dan merupakan pasar keuangan terbesar yang ada di dunia dengan volume perdagangan perharinya mencapai 19.500 triliun rupiah. Zaenal, Silvia (2018). Orang yang melakukan trading disebut juga trader, investasi jenis ini tergolong berisiko tinggi tetapi memiliki keuntungan yang tinggi juga jika dapat membaca kurva pasar valuta asing secara profesional.

f. Investasi Mata Uang Digital (Cryptocurrency)

Adalah teknologi dengan dasar Blockchain yang digunakan sebagai mata uang digital, mata uang ini tidak memiliki bentuk fisik dan berbasis block data serta diikat oleh hash sebagai validasinya serta tidak memiliki Underlying assets serta tidak adanya kontrol dari lembaga resmi seperti OJK, salah satu mata uang yang terbesar nominal di Cryptocurrency adalah Bitcoin.

g. Investasi Reksadana

Asriwahyuni (2017) Reksadana adalah salah satu bentuk asset keuangan yang terdiversifikasi investasi dan merupakan masa kini yang mulai booming pada beberapa tahun kebelakang dikarenakan mudah karena hanya handel dari smartphone, dapat dimulai dari 10.000, tidak ribet karena diproses otomatis via developer aplikasi reksadana yang dipilih dan terpercaya karena telah diawasi oleh OJK, BAPEPAM dan LK “Badan pengawas pasar modal dan keuangan” dan APERD “Agen Penjual Reksadana” contohnya : Bibit.

h. Deposito Bank

Deposito Bank atau tabungan berjangka merupakan salah satu jenis investasi dengan cara menabung dibank tapi memiliki perbedaan dengan tabungan pada umumnya yakni uang yang ditabung pada deposito bank dapat diambil sesuai jatuh tempo yang telah disepakati biasanya setiap 1,3,6 atau 12 bulan kelebihan investasi jenis ini adalah Low Risk atau dengan risiko yang rendah dan dengan suku bunga yang lebih tinggi dari tabungan umumnya yakni mulai dari 2.50 – 6% pertahun bunga yang didapat tidak flat melainkan dapat berubah-ubah sesuai dengan (7-day (Reverse) Repo Rate) yang merupakan kebijakan dari bank indonesia, jika menggunakan tabungan biasa hanya mendapatkan bunga maximal 1% pertahunnya syarat untuk membuka tabungan ini salah satunya harus memiliki NPWP serta rekening deposito.

i. Investasi Franchise (Waralaba)

(PH Collin), dalam Law Dictionary mendefinisikan Franchise sebagai “License to trade using a brand name and paying a royalty for it” dan franchising sebagai “Act of selling a license to trades a Franchisee” dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai pentingnya suatu faktor mengenai brand atau nama dagang dalam usaha waralaba dan Imbalan Royalti. Banyak contoh mengenai waralaba di Indonesia mulai dari kuliner seperti Kopi Janji Jiwa, Kenangan, sampai Starbucks maupun dibidang retail seperti Transmart, Indomart, Alfamart. Dengan adanya bisnis modal seperti ini banyak pemilik Brand dapat mengembangkan atau ekspansikan usahanya ketempat-tempat yang jangkauannya lebih luas.³⁴

4. Manfaat Investasi

Dilihat dari manfaat yang ditimbulkannya, investasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Investasi yang bermanfaat untuk umum (publik) seperti, investasi di bidang infrastruktur (jalan, jembatan, pelabuhan, pasar dan seterusnya), investasi di bidang teknologi, bidang penelitian dan pengembangan, bidang olahraga, pertahanan dan keamanan, dan investasi lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
- b. Investasi yang bermanfaat untuk kelompok tertentu, investasi yang mendatangkan manfaat untuk kelompok masyarakat tertentu, dan

³⁴ Dedi Rianto Rahadi, Yosua Stevanus, “Persepsi dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Jenis Investasi Masa Depan”, *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Volume 3, (Maret, 2020), 164-166.

- lingkungan tertentu seperti investasi di bidang keagamaan, membangun sarana ibadan dan sarana keagamaan lainnya, bidang pendidikan dan sumber daya manusia, bidang olahraga tertentu, bidang infrastruktur tertentu, bidang konversi alam atau lingkungan tertentu, bidang pengelolaan sampah di lingkungan tertentu, dan investasi lainnya yang bermanfaat.
- c. Investasi yang bermanfaat untuk pribadi dan rumah tangga, investasi yang mendatangkan manfaat bagi pribadi atau rumah tangga dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginannya di masa mendatang. Seperti investasi untuk perumahan pribadi maupun keluarga, investasi untuk pendidikan pribadi atau keluarga, investasi di bidang keagamaan, investasi untuk usaha serta investasi lainnya yang bermanfaat.³⁵

D. Teori Generasi Milenial

1. Pengertian generasi milenial

Generasi milenial merupakan generasi modern yang hidup di pergantian milenium. Secara bersamaan di era ini teknologi digital mulai merasuk ke segala sendi-sendi kehidupan. Generasi milenial atau yang disebut juga generasi Y ini lahir sekitar tahun 1980 sampai 2000. Jadi bisa dikatakan generasi milenial adalah generasi muda masa kini yang saat ini menempuh pendidikan di perguruan tinggi yaitu sekitar 19-34 tahun.³⁶

³⁵ Henry Faizal Noor, *Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Pt. Indeks, 2009), 5.

³⁶ Syarif Hidayatullah et al., "Perilaku...", 240.

2. Kebiasaan generasi milenial

Generasi milenial memiliki beberapa kebiasaan yang cukup khas, yaitu pertama, tidak dapat jauh dari gadget. Mulai dari bangun tidur sampai ingin tidur kembali gadget selalu ada di tangan. Kedua, lebih menyukai pembayaran cashless. Memiliki kartu kredit atau uang elektronik sudah menjadi gaya hidup bagi generasi milenial. Mereka lebih menyukai pembayaran tanpa uang tunai. Mereka cukup enggan untuk membawa uang tunai dalam jumlah yang relatif banyak. Ketiga, sangat wajib memiliki media sosial. Saat ini hampir semua generasi milenial mempunyai akun media sosial. Dengan memiliki media sosial generasi ini dapat menunjukkan jati diri mereka kepada orang lain.

Oleh karena itu, generasi milenial adalah generasi yang cukup familiar terhadap perkembangan teknologi informasi. Namun ada risiko yang menghadang bila generasi milenial ini terlalu fokus terhadap perkembangan teknologi informasi dan tidak memperdulikan mengenai pengelolaan keuangan yang memadai.

3. Karakteristik generasi milenial

Perencanaan dan perilaku keuangan bagi generasi ini menjadi sangat penting untuk dibahas, karena salah satu ciri generasi milenial memiliki daya beli yang kuat. Identik dengan perilaku konsumtif yang tinggi untuk menunjang gaya hidup mereka. Harus diingat bahwa generasi milenial merupakan generasi yang akan memegang tongkat estafet bonus demografi Indonesia 2025-2030. Generasi yang memiliki ciri *creative*,

confidence, dan connected.

4. Peluang dan hambatan generasi milenial dalam investasi

Dimasa mendatang tentu ini akan menjadi ceruk pasar yang potensial bagi industri keuangan. Pengetahuan mereka terhadap produk-produk keuangan sudah tinggi, tetapi kepemilikan langsung terhadap produk-produk keuangan yang bersifat investasi masih rendah. Hal ini dapat dimengerti karena sebagian dari generasi ini masih tabu untuk berinvestasi. Masih nyaman dengan produk tabungan atau deposito, emas dan properti dibandingkan dengan investasi dalam bentuk reksadana atau saham. Maraknya investasi bodong menambah deretan ketakutan bagi generasi ini untuk berinvestasi.³⁷

E. Profil risiko

Menurut Reksa Dana Manulife, profil risiko terdiri dari pertama, risiko konservatif, risiko yang cenderung memilih jenis investasi yang sangat aman dengan hasil yang sudah diketahui sebelumnya, misalnya deposito. Sedangkan untuk jenis jenis berisiko seperti obligasi atau saham, dia hanya mengalokasikan sebagian kecil dari dana investasinya. Kedua, risiko moderat merupakan profil risiko yang cenderung berani mengambil risiko yang lebih besar, namun tetap berhati-hati dalam memilih jenis investasi, dan biasanya membatasi jumlah investasi pada jenis berisiko. Ketiga, risiko agrasif merupakan profil risiko yang cenderung berani mengambil risiko yang lebih

³⁷ Andreas Rudiwanto, "Langkah Penting Generasi Millennial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi", *Jurnal Moneter*, Volume 5, No. 1, (2018), 45.

tinggi sehingga berani menempatkan sebagian dananya pada jenis berisiko.³⁸



³⁸ Muhammad Rois, "Studi Tentang Investasi Berdasarkan Profil Risiko Di Wilayah Tembalang Semarang", *Jurnal Polines*, Volume 4, No. 1 (2021), hlm582.

BAB III

DATA PENELITIAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya. Penelitian ini menghasilkan banyak informasi tentang profesi, penghasilan dan strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya.

A. Profesi, Penghasilan dan Cara Generasi Milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya Mengalokasikan Uangnya Untuk Investasi

Berdasarkan hasil observasi lapangan sebelum penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mayoritas generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya berprofesi sebagai karyawan swasta yang memiliki penghasilan 1 juta sampai 7 juta dalam sebulan.

Sebagian kecil generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya berprofesi sebagai pedagang, guru, pekerja freelance dan membuka bisnis. Ada beberapa generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya yang berbisnis karena meneruskan bisnis kedua orang tuanya.

Namun, menurut hasil observasi sebelum penelitian sebagian besar generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya tidak berinvestasi karena penghasilan yang kecil yang mengharuskan penghasilan mereka habis untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti mencari subjek penelitian yang tepat, dengan mencari generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya yang sudah memiliki penghasilan dan telah berinvestasi.

Karena wilayah yang di ambil oleh peneliti adalah Kelurahan Rangkah yang memiliki 9 RW. Oleh karena itu, penelitian untuk mendapatkan

data yang bisa mewakili generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya, peneliti mengambil 1 orang dalam setiap RW untuk subjek penelitian yang tergolong dalam generasi milenial di setiap RW yang ada di Kelurahan Rangkah Surabaya.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari 9 informan yang dilakukan oleh peneliti bahwa 3 dari 9 subjek penelitian berprofesi sebagai penjual barang dan jasa, 5 dari 9 subjek penelitian berprofesi sebagai pegawai swasta dan 1 dari 9 subjek penelitian berprofesi sebagai pegawai negeri. Berikut penjelasannya :

a. Muhammad Farid Firmansyah (RW.04)

Berprofesi sebagai pedagang kerajinan rumah ibadah dan air isi ulang. Profesinya ini melanjutkan usaha dari ayahnya dan memiliki penghasilan 2 juta sampai 5 juta dalam satu bulan, cara mengalokasikan uangnya untuk investasi dengan menggunakan uang yang tidak dipakai untuk kebutuhan hidup atau uang dingin sekitar 1 juta dalam sebulan.

b. Gilang Praja Pratama (RW.08)

Berprofesi sebagai pedagang pukis. Profesinya ini melanjutkan usaha dari keluarga istrinya dan memiliki penghasilan 3 juta dalam satu bulan, cara mengalokasikan uangnya untuk keperluan investasi dengan cara memakai penghasilan untuk keperluan sehari-hari terlebih dahulu setelah itu baru menyisihkan 200 ribu sampai 300 ribu dalam satu bulan.

c. Elly Rosita (RW.06)

Berprofesi sebagai pedagang minuman kekinian. Profesi ini dengan membeli franchise salah satu brand minuman kekinian yang ada di Indonesia dan memiliki penghasilan 4 juta sampai 5 juta dalam satu bulan, cara mengalokasikan uangnya untuk investasi dengan cara menyisihkan 500 ribu untuk keperluan menjalankan franchise.

d. Pipin Trio Irawan (RW. 02)

Berprofesi sebagai pekerja freelance wedding organizer dan pegawai swasta guru tari di salah satu sekolah SMA swasta di Surabaya, dan memiliki penghasilan 6 sampai 7 juta dalam satu bulan, cara mengalokasikan uangnya untuk investasi dengan cara menyisihkan 30% dari penghasilan untuk keperluan investasi.

e. Eka Putra (RW. 09)

Berprofesi sebagai pedagang minuman dan makanan ringan di pinggir jalan dan memiliki penghasilan antara 1 juta sampai 1,5 juta dalam satu bulan, cara mengalokasikan uangnya untuk investasi dengan cara menyisihkan 500 ribu dari penghasilan untuk keperluan investasi.

f. Bardina Nila Vritta (RW. 01)

Berprofesi sebagai penyanyi dan penjual jasa hiburan musik untuk acara pesta, pernikahan dan ulang tahun. Memiliki penghasilan 4,2 juta sampai 5 juta dalam satu bulan, cara mengalokasikan uangnya untuk investasi dengan cara menyisihkan uang belanja untuk ditabung dan menggunakan uang untuk investasi 10 % dari penghasilan.

g. Mochammad Fahrizal (RW. 03)

Berprofesi sebagai Operator mesin di salah satu pabrik di Surabaya, dan driver ojek online. Memiliki penghasilan 3 juta dalam satu bulan, cara mengalokasikan uangnya untuk investasi dengan cara menggunakan 50% penghasilan untuk biaya hidup dan 50% untuk investasi.

h. Sulikah (RW. 07)

Berprofesi sebagai pegawai swasta dengan penghasilan 2 juta dalam satu bulan, cara mengalokasikan uangnya untuk investasi dengan cara 1,5 juta untuk biaya hidup dan 500 ribu untuk investasi.

i. Alvira Tanaza (RW.05)

Berprofesi sebagai pegawai negeri di salah satu BUMN di Indonesia, dengan penghasilan 4,5 juta dalam satu bulan, cara mengalokasikan uangnya untuk investasi dengan cara menyisihkan 700 ribu untuk investasi dan sisanya untuk keperluan pribadi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**B. Strategi Investasi Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Kelurahan
Rangkah Surabaya**

NAMA	INSTRUMEN INVESTASI						Kesesuaian Profil Risiko Narasumber
	Emas	Saham	Reksa Dana	Franchise	Deposito	Properti	
Nila Vritta	✓				✓	✓	✓
Pipin		✓				✓	✓
Fahrizal	✓	✓			✓		✓
Farid	✓		✓		✓		✓
Alvira	✓				✓		✓
Elly	✓			✓		✓	✓
Sulika	✓					✓	✓
Gilang		✓					✓
Eka	✓						✓
Firda	✓						✓
Fia	✓						✓
Taufik	✓						✓

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi yang dimaksud oleh peneliti meliputi bagaimana cara generasi milenial sebagai subjek penelitian membuat dan mengatur keuangannya untuk keperluan investasi sebagai strateginya dalam berinvestasi.

Menurut informasi yang didapatkan oleh peneliti dari Bardina Nila Vritta generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya tepatnya warga RW. 01 mempunyai strategi investasi sebagai berikut: “Awalnya kita membelikan emas dulu sampai terkumpulnya banyak, lalu saya alokasikan untuk membeli properti seperti rumah, deposito atau aset yang lain”³⁹

Menurut informasi yang di dapatkan oleh peneliti dari Pipin Trio Irawan generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya tepatnya warga RW. 02 mempunyai strategi investasi sebagai berikut “Untuk strategi saya mengikuti rekomendasi dari aplikasi, jadi dari aplikasi tersebut uangnya saya kumpulkan nanti kalau sudah terkumpulkan sekian, nanti saya alokasikan ke investasi yang lain lagi, saya mau coba ke investasi properti cuman sekarang masih kurang, tapi tujuannya ke arah itu”⁴⁰

Menurut informasi yang didapatkan oleh peneliti dari Mochammad Fahrizal generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya tepatnya warga RW.03 mempunyai strategi investasi sebagai berikut “Saya belikan emas dulu, saya belikan emas baru nanti dalam beberapa tahun lagi saya jual lagi dan saya

³⁹ Nila Vritta, *Wawancara*, Surabaya, 1 Juni 2022

⁴⁰ Pipin Trio Irawan, *Wawancara*, Surabaya, 1 Juni 2022

cari yang lebih mahal di tambah dengan tabungan saya, saya kumpulkan untuk membeli aset seperti tanah, saham, atau deposito”⁴¹

Menurut informasi yang didapatkan oleh peneliti dari Muhammad Farid Firmansyah generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya tepatnya warga RW.04 mempunyai strategi investasi sebagai berikut. “Pertama saya masukan ke reksadana, nanti hasilnya saya kumpulkan, kalau memang sudah benar-benar paham untuk masalah investasi, nanti bisa saya ganti ke deposito atau emas”⁴²

Menurut informasi yang didapatkan oleh peneliti dari Alvira Tanaza generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya tepatnya warga RW. 05 mempunyai strategi investasi sebagai berikut. “Strategi saya menyalurkan uang untuk membeli emas, saya membelinya kalau nanti harga emasnya naik bisa saya jual dengan harga yang tinggi nanti bisa saya depositkan di bank”⁴³

Menurut informasi yang didapatkan oleh peneliti dari Elly Rosita generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya tepatnya warga RW. 06 mempunyai strategi investasi sebagai berikut. “Dari hasil investasi franchise saya ini tadi, saya juga memberanikan diri untuk mengambil franchise yang lain, saya juga berinvestasi di properti seperti membeli tanah, Alhamdulillah saya bisa, terus emas juga bisa”⁴⁴

Selain itu, Menurut Sulikah generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya tepatnya warga RW. 07 mempunyai strategi investasi sebagai

⁴¹ Mochammad Fahrizal, *Wawancara*, Surabaya, 2 Juni 2022

⁴² Muhammad Farid Firmansyah, *Wawancara*, Surabaya, 2 Juni 2022

⁴³ Alvira Tanaza, *Wawancara*, Surabaya, 2 Juni 2022

⁴⁴ Elly Rosita, *Wawancara*, Surabaya, 4 Juni 2022

berikut. “tiap bulan tetap mengumpulkan uang untuk investasi, untuk membeli emas, karena harga emas pasti naik, dengan banyaknya emas yang kami kumpulkan untuk diwujudkan membeli rumah untuk anak-anak kami”⁴⁵

Selain itu, Menurut Gilang Praja Pratama generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya tepatnya warga RW.08 mempunyai strategi investasi sebagai berikut. “Sekiranya saya ada uang sisa 200 ribu sampai 300 ribu saya belikan saham, setelah satu sampai 2 tahun saya belikan saham lagi yang lebih besar nilainya”⁴⁶

Selain itu, Eka Putra generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya tepatnya warga RW.09 mempunyai strategi investasi sebagai berikut.⁴⁷ “strategi saya, untuk sementara ini saya simpan dulu, dan saya berniat menjualnya di kemudian hari jika harga emasnya naik”

Selain itu, Firda Nikmatul Aulia generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya tepatnya warga RW.07 mempunyai strategi investasi sebagai berikut.⁴⁸ “setelah gaji saya keluar, saya investasikan ke emas sebagian gaji saya, nanti setelah dapat beberapa bulan kalo dapat info harga emas di toko tersebut naik baru saya jual mas, biasanya hasil dari jual emas tersebut saya tambahkan tabungan saya belikan emas lagi mas yang lebih mahal, saya pilih emas seperti cincin, kalung, gelang karena menurut saya yang paling mudah untuk dijual itu mas”

⁴⁵ Sulikah, *Wawancara*, Surabaya, 4 Juni 2022

⁴⁶ Gilang Praja Pratama, *Wawancara*, Surabaya, 4 Juni 2022

⁴⁷ Eka Putra, *Wawancara*, Surabaya, 5 Juni 2022

⁴⁸ Firda Nikmatul Aulia, *Wawancara*. Surabaya, 7 Agustus 2022

Selain itu, Fia generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya mempunyai strategi investasi sebagai berikut.⁴⁹ “strategi saya, saya investasikan di emas seperti beli kalung mas, nanti kalo saya ada dapat uang lagi saya belikan emas lagi mas atau saya jual dulu nanti saya tambahkan tabungan buat beli emas yang lebih mahal mas, soalnya kalo berupa uang cepet habis mas ga kerasa”

Selain itu, menurut Taufik Julianto generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya mempunyai strategi investasi sebagai berikut.⁵⁰ “30 persen dari pendapatan saya, saya belikan emas tapi tidak setiap bulan mas, jadi uangnya saya kumpulkan dulu sampai nominal tertentu, setelah itu kalo sudah cukup saya belikan emas tapi tidak untuk saya pakai mas, saya titipkan ke orang tua saya, nanti kalo ada uang lagi saya investasikan emas lagi, nanti rencana hasil dari investasi emas saya untuk kebutuhan anak saya nanti mas”

Berdasarkan hasil wawancara dari 12 informan generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya menunjukkan bahwa 10 dari 12 informan memilih emas sebagai jenis investasi yang dipilih. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa emas menjadi jenis investasi yang paling banyak dipilih dan diminati sebagai strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya.

⁴⁹ Fia, *Wawancara*, Surabaya, 7 Agustus 2022

⁵⁰ Taufik Julianto, *Wawancara*, Surabaya, 7 Agustus 2022

C. Strategi Investasi Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya Berdasarkan Profil Risiko Narasumber

Berdasarkan hasil wawancara, 12 informan menyatakan bahwa sudah sesuai dengan profil risiko mereka. Menurut narasumber beberapa narasumber seperti Eka Putra dari RW. 09 menegaskan “menurut saya pribadi sih iya, karena kurang lebih cocok dan pas”. Dan menurut sulika dari RW.07 juga menegaskan “sesuai karena simpel, mudah dan apalagi tempatnya dekat”. Serta ditegaskan ulang oleh Elly dari RW.06 yang mengatakan “Sangat sesuai lah, karena saya memilih franchise ini karena saya berpikir karena risiko sangat kecil karena kita hanya menanam modal saja atau membeli franchise tersebut dengan modal yang tidak seberapa, menurut saya jadi tidak ada bagi hasil dan hasil yang diperoleh tetap menjadi milik kita risikonya sangat kecil jadi sangat sesuai dengan harapan saya”.⁵¹

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵¹ Eka Putra, *Wawancara*, Surabaya, 5 Juni 2022

BAB IV ANALISIS DATA

Berdasarkan data hasil dari wawancara yang telah dijalankan oleh peneliti, maka dapat dilakukan sebuah analisis dan pembahasan tentang strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya.

A. Analisis Strategi Investasi Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebagaimana yang telah dipaparkan diatas sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dapat diketahui bahwa strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya yaitu dengan cara menggunakan jenis investasi seperti emas, deposito, reksadana, franchise dan saham sebagai jenis investasi yang dipilih untuk strategi investasi, serta sebagian besar memilih jenis investasi properti sebagai strategi investasi jangka panjang generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya. Dan memutar kembali hasil investasi untuk di alokasikan ke investasi yang lain atau di investasikan ke investasi yang sama dengan proporsi yang lebih besar. Hal ini ditegaskan oleh pendapat narasumber.

Menurut informasi yang didapatkan oleh peneliti dari Bardina Nila Vritta generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya tepatnya warga RW. 01 mempunyai strategi investasi sebagai berikut:⁵²“Awalnya kita membelikan emas dulu sampai terkumpulnya banyak, lalu saya alokasikan untuk membeli properti seperti rumah, deposito atau aset yang lain”.

⁵² Nila Vritta, *Wawancara*, Surabaya, 1 Juni 2022

Selain itu, Menurut Sulikah generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya tepatnya warga RW. 07 mempunyai strategi investasi sebagai berikut.⁵³ “tiap bulan tetap mengumpulkan uang untuk investasi, untuk membeli emas, karena harga emas pasti naik, dengan banyaknya emas yang kami kumpulkan untuk diwujudkan membeli rumah untuk anak-anak kami”.

Menurut Fauziah, Surya (2016) Logam Mulia adalah salah satu contoh investasi yang cenderung konsisten meningkat dari tahun ketahun sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pemilik dalam investasi ini terdapat 2 jenis yang pertama Emas fisik yang kita dapat memakai benda tersebut seperti cincin, kalung yang cenderung turun jika dijual dari harga pembelian awal dikarenakan kadar emas yang terkandung dapat berkurang, serta kita juga harus menyediakan tempat yang aman untuk menyimpannya. Kedua yakni emas Emas Online atau masyarakat lebih familiar dengan emas Antam (Aneka Tambang Tbk) atau emas pegadaian keuntungan dari media ini adalah transaksi yang mudah karena hanya melalui handphone pemilik, alokasi dana yang mudah, tersimpan aman tanpa safe deposito box.⁵⁴

Dari penjelasan teori di atas dan data penelitian yang diperoleh peneliti. Berdasarkan jawaban wawancara dari narasumber menegaskan bahwa 10 dari 12 informan penelitian memilih jenis investasi emas dalam bentuk perhiasan sebagai strategi investasi karena harga yang cenderung naik dari tahun ke tahun dan transaksinya yang mudah. Dari penjelasan tersebut dapat

⁵³ Sulikah, *Wawancara*, Surabaya, 4 Juni 2022

⁵⁴ Dedi Rianto Rahadi dan Yosua Stevanus, “Persepsi dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Jenis Investasi Masa Depan”, *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Volume 3, (Maret, 2020), 164.

diketahui bahwa mayoritas narasumber memilih jenis investasi emas dalam bentuk perhiasan sebagai strategi investasi, hal ini dibuktikan dengan foto bukti fisik investasi.

Menurut Munawaroh Utomo, investasi properti merupakan investasi idaman semua orang termasuk kaum milenial yang belum berkeluarga maupun sudah berkeluarga, investasi dalam bentuk ini biasanya memiliki jangka waktu yang panjang dan memiliki fisik dan nilainya pertahun cenderung meningkat dan stabil serta investasi ini juga dapat dijadikan pasif income bagi pemilik properti seperti sewa kontrakan, kos-kosan, dan sewa lahan, investasi dalam bentuk ini bisa berupa : Rumah/Hunian, Gudang, Ruko, Apartemen, Tanah Sawah, Perkebunan. Akan tetapi untuk properti berupa apartemen pemilik hanya berhak atas bangunan karena sesuai dengan peraturan pemerintah⁵⁵

Menurut hasil dari wawancara narasumber, 5 dari 12 informan penelitian memilih investasi properti sebagai strategi investasi untuk jangka panjang. Menurut teori di atas properti merupakan investasi yang memiliki bentuk fisik dan nilainya pertahun cenderung meningkat dan stabil serta investasi ini juga dapat dijadikan pasif income bagi pemilik properti. Berdasarkan pendapat narasumber dan teori di atas dapat diketahui bahwa adanya kesesuaian antara teori dan pendapat narasumber. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya memilih jenis investasi properti sebagai strategi investasi jangka panjang sudah tepat. Hal ini juga diperkuat oleh jurnal

⁵⁵ Dedi Rianto Rahadi dan Yosua Stevanus, "Persepsi...", 165.

akutansi manajemen madani yang ditulis oleh Hendra lie yang menegaskan bahwa alasan utama mengapa investasi properti jadi pilihan banyak orang adalah karena jenis investasi ini merupakan investasi yang secara nyata dapat dinikmati kegunaannya secara fisik dan harganya yang selalu meningkat. Harga properti pasti naik setiap tahun disebabkan karena kebutuhan untuk hunian tidak pernah berkurang.⁵⁶

B. Analisis Strategi Investasi yang Tepat Untuk Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya Berdasarkan Profil Risiko

Menurut ahmad khoirul atha, investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung risiko, karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian, sehingga perolehan kembalinya tidak pasti dan tidak tetap.⁵⁷ Menurut Luong&Ha, konteks efficient market menyatakan bahwa hubungan antara return and risiko dengan investasi bersifat linier. Untuk mendapatkan return investasi yang tinggi risiko yang diambil juga tinggi, sedangkan risiko rendah berarti tingkat pengambalian atau hasil yang rendah juga.⁵⁸ Sebagai alat hedging, tentu saja emas tidak menjanjikan keuntungan besar dalam jangka pendek seperti halnya saham. Returnnya relatif stabil dan kalah menggairahkan bila dibandingkan dengan saham atau properti.⁵⁹

Menurut Reksa Dana Manulife, profil risiko terdiri dari pertama, risiko konservatif, risiko yang cenderung memilih jenis investasi yang sangat aman dengan hasil yang sudah diketahui sebelumnya, misalnya deposito.

⁵⁶ Hendra Lie, "Investasi Properti di Grand City Balikpapan", *Jurnal Akutansi Manajemen Madani*, Volume 2, No. 2 (2020), hlm 164-166.

⁵⁷ Ahmad Khoirul Atha, "Technical Analysis...", 175.

⁵⁸ Isabelle Imelda dkk, "Pengaruh Strategi dan"...,157.

⁵⁹ Willian Tanuwidjaja, *Investasi Emas* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), 25.

Sedangkan untuk jenis jenis berisiko seperti obligasi atau saham, dia hanya mengalokasikan sebagian kecil dari dana investasinya. Kedua, risiko moderat merupakan profil risiko yang cenderung berani mengambil risiko yang lebih besar, namun tetap berhati-hati dalam memilih jenis investasi, dan biasanya membatasi jumlah investasi pada jenis berisiko. Ketiga, risiko agrasif merupakan profil risiko yang cenderung berani mengambil risiko yang lebih tinggi sehingga berani menempatkan sebagian dananya pada jenis berisiko.⁶⁰

Menurut hasil dari wawancara, 10 dari 12 informan berinvestasi pada emas dalam bentuk perhiasan dan 4 narasumber memilih deposito sebagai strategi investasi yang dipilih. Berdasarkan teori di atas dan hasil wawancara narasumber maka dapat disimpulkan bahwa profil risiko generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya memiliki profil risiko konservatif.

Menurut Fauziah, Surya (2016) Logam Mulia adalah salah satu contoh investasi yang cenderung konsisten meningkat dari tahun ketahun sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pemilik dalam investasi ini terdapat 2 jenis yang pertama Emas fisik yang kita dapat memakai benda tersebut seperti cincin, kalung yang cenderung turun jika dijual dari harga pembelian awal dikarenakan kadar emas yang terkandung dapat berkurang, serta kita juga harus menyediakan tempat yang aman untuk menyimpannya. Kedua yakni emas Emas Online atau masyarakat lebih familiar dengan emas Antam (Aneka Tambang Tbk) atau emas pegadaian keuntungan dari media ini

⁶⁰ Muhammad Rois, "Studi Tentang Investasi Berdasarkan Profil Risiko Di Wilayah Tembalang Semarang", *Jurnal Polines*, Volume 4, No. 1 (2021), hlm582.

adalah transaksi yang mudah karena hanya melalui handphone pemilik, alokasi dana yang mudah, tersimpan aman tanpa safe deposito box.⁶¹

Dari penjelasan teori di atas dan data penelitian yang diperoleh peneliti. Berdasarkan jawaban wawancara dari narasumber menegaskan bahwa 7 dari 9 narasumber penelitian memilih jenis investasi emas dalam bentuk perhiasan sebagai strategi investasi karena harga yang cenderung naik dari tahun ke tahun dan transaksinya yang mudah. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas narasumber memilih jenis investasi emas dalam bentuk perhiasan sebagai strategi investasi, hal ini dibuktikan dengan foto bukti fisik investasi.

Berdasarkan teori di atas, strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya dinilai tidak tepat. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari teori William Tanuwidjaja yang menegaskan Sebagai alat hedging, tentu saja emas tidak menjanjikan keuntungan besar dalam jangka pendek seperti halnya saham. Returnnya relatif stabil dan kalah menggairahkan bila dibandingkan dengan saham atau properti. Emas cenderung lebih tepat untuk hedging dari pada investasi, walaupun bisa juga berfungsi keduanya sekaligus. Sangat tidak disarankan berinvestasi emas dalam jangka waktu pendek (satu tahun atau kurang), karena keuntungannya tidak maksimal. Lebih banyak biayanya dibandingkan hasilnya.⁶²

⁶¹ Dedi Rianto Rahadi dan Yosua Stevanus, "Persepsi dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Jenis Investasi Masa Depan", *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Volume 3, (Maret, 2020), 164.

⁶² Ibid.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya.

1. Strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya dengan cara menggunakan jenis investasi emas, deposito, reksadana, franchise, saham, dan properti sebagai jenis investasi yang dipilih generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya sebagai strategi investasi. Emas dalam bentuk perhiasan menjadi jenis investasi yang paling banyak dipilih sebagai strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya. Dan generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya memakai strategi mengumpulkan uang dan menggunakan hasil dari investasi untuk membeli aset investasi yang sama yang memiliki nilai yang lebih dari aset investasi sebelumnya atau untuk di putar kembali untuk membeli aset investasi yang lain. Dan sebagian besar memilih membeli properti sebagai aset tujuan investasi jangka panjang.
2. Strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di Kelurahan Rangkah Surabaya dinilai tidak tepat dan memiliki profil risiko konservatif. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara oleh peneliti mengenai strategi investasi generasi milenial dalam berinvestasi di

Kelurahan Rangkah Surabaya dan teori yang telah dipaparkan oleh peneliti serta diperkuat oleh pendapat para ahli.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka dapat di ajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk generasi milenial di Kelurahan Rangkah Surabaya.
 - a. Memperluas pengetahuan tentang investasi
 - b. Memperbesar kemampuan dalam menghasilkan uang
 - c. Siap mengambil risiko
2. Untuk peneliti.

Memperluas wilayah penelitian
3. Untuk penelitian selanjutnya.

Untuk penelitian sejenis, lebih baik menggunakan wilayah penelitian yang lebih luas

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Taufik. *Pemuda dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Jalan Sutra, 2010.
- Achsien, Ingg H. *Investasi Syariah di Pasar Modal*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Jogiyanto. *Teori Portopolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Muhyidik, Nurlina T. *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Ningsih. *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Skripsi UIN Sumatra Utara Medan, 2019.
- Nizar, Chairul, et al. *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi PascaSarjana Universitas Syah Kuala. 1(2), (2013).
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian Skripsis, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- Rachmat. *Manajemen Strategi*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Saputra, Nopriadi, et al. "Kesehatan Finansial Dan Mental Berdampak Terhadap Personal Resilience Para Pendidik Semasa Covid19?". Jurnal *The Ary Suta Center Series On Strategic Management*, (2021).
- Sugiono. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Tanzeh, Ahmad.. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tendelilin, Eduardus.. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Umar, Husein. *Strategi Management in Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Weida, Emily Brown, et al. *Financial Health as a Measureable Social Determinant of Health*. Jurnal *Plos One*, 2020.
- Yunus, Eddy.. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Siswanti, Tutik. "Pengaruh Pola Keuangan Dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid19 Warga Perumahan Bekasi Permai". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, (2019).

- Herlianto, Didit. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen, 2013.
- Atha, Ahmad Khoirul. "Technical Analysis Terhadap Keputusan Pembelian Investor Jangka Pendek Saham Syariah". *Jurnal Perbankan Syariah Wadiah*. 3(2), (2019).
- Noor, Henry Faizal. *Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Pt. Indeks, 2008.
- Pakpahan, Kadima. "Strategi Investasi Di Pasar Modal". *Jurnal The Winners*. 4(2), (2003).
- Rahadi, Dedi Rianto dan Yosua Stevanus. "Persepsi dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Jenis Investasi Masa Depan". *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. 3, (2020).
- Hidayatullah, Syarif, et al. "Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 6(2), (2018).
- Rudiwanto, Andreas. "Langkah Penting Generasi Millenial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi". *Jurnal Moneter*. 5(1), (2021).
- Siswanti, Tutik. "Pengaruh Pola Keuangan Dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid19 Warga Perumahan Bekasi Permai". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*. 7(1) (2022).
- Tanaza, Alvira. Wawancara, Surabaya, 2 Juni 2022
- Putra, Eka Putra. Wawancara, Surabaya. 5 Juni 2022
- Rosita, Elly. Wawancara, Surabaya. 4 Juni 2022
- Pratama, Gilang Praja. Wawancara. Surabaya, 4 Juni 2022
- Fahrizal, Mochammad. Wawancara. Surabaya, 2 Juni 2022
- Firmansyah, Muhammad Farid. Wawancara. Surabaya, 2 Juni 2022
- Vritta, Nila. Wawancara. Surabaya, 1 Juni 2022
- Irawan, Pipin Trio. Wawancara. Surabaya, 1 Juni 2022
- Sulikhah. Wawancara. Surabaya, 4 Juni 2022

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A